

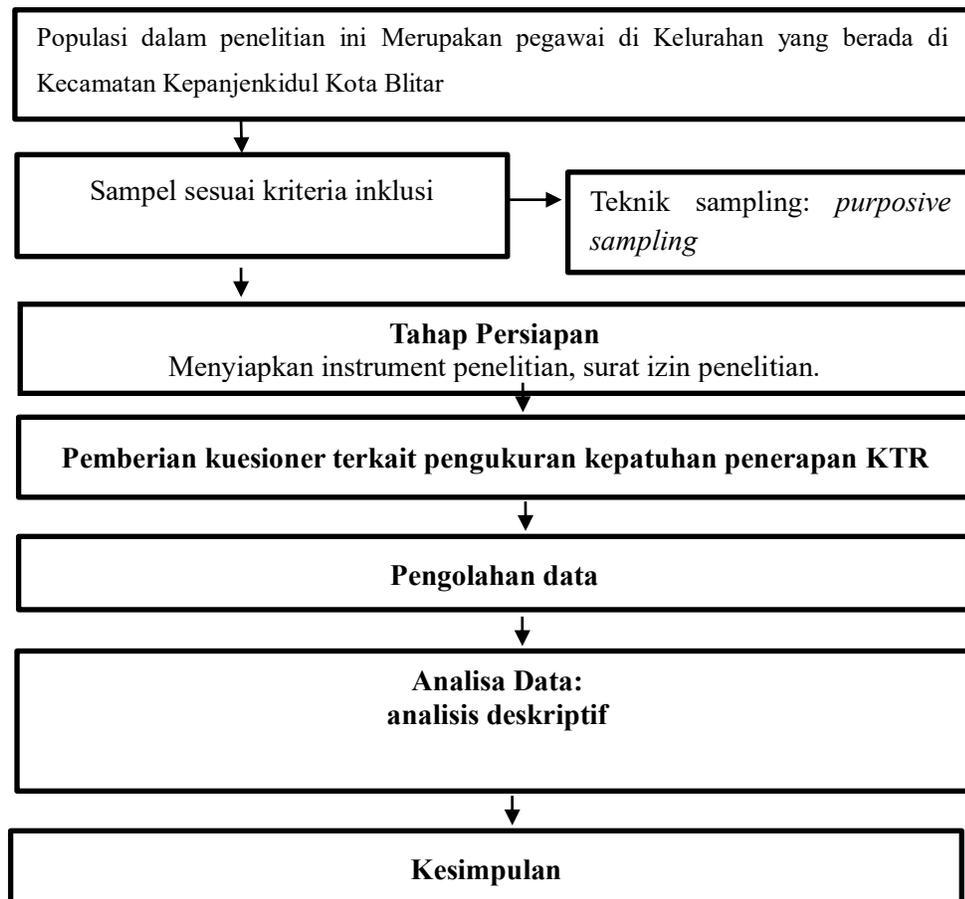
BAB 3

METODE PENELITIAN

d. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif. Penelitian ini akan menggambarkan atau menjelaskan secara detail tingkat kepatuhan SDM (Sumber Daya Manusia) di Kantor Kelurahan terhadap kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Kecamatan Kepanjen Kidul. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang jelas tentang situasi atau fenomena yang sedang diamati tanpa melakukan manipulasi variabel atau mencari hubungan sebab-akibat yang lebih dalam. Sedangkan penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan yang baru berupa pengelompokan suatu gejala, fakta dan penyakit tertentu. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variable, gejala atau keadaan (Arikunto, 2002).

e. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian

f. Populasi, sampel dan sampling

i. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Virgo dkk., 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SDM kantor kelurahan di kecamatan kepanjenkidul dengan jumlah 30 orang

ii. Sampling

Sampling atau teknik pengambilan sampel adalah sebuah proses dan cara mengambil sampel untuk memperkirakan keadaan suatu populasi. Menurut Som dalam (Firmansyah, 2022) teknik pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan kebingungan diantara teknik-teknik yang terlihat mirip satu sama lain.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, karena jumlah populasi kurang dari 100, yakni sebesar 36 orang.

5. Sampel

Menurut Hidayat (Virgo dkk., 2022) sampel adalah bagian dari populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam penelitian

Dari pengertian tersebut, sampel yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah SDM Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Dengan responden yang ditetapkan peneliti, adapun kriteria inklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik atau atribut yang harus dimiliki oleh responden atau unit yang akan menjadi subjek penelitian. Kriteria inklusi akan membantu dalam memilih sampel yang relevan dan representatif untuk tujuan penelitian. Beberapa kriteria inklusi yang

mungkin berlaku untuk penelitian ini: Merupakan pegawai di Kelurahan yang berada di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar, berusia diatas 18 Tahun, berjenis kelamin pria.

b. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di kantor kelurahan di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Pemilihan lokasi ditentukan berdasarkan banyaknya kantor kelurahan yang telah menerapkan kawasan tanpa rokok. Waktu penelitian adalah bulan Juli 2024

c. Variabel Penelitian

Tingkat Kepatuhan Sumber Daya Manusia: Ini adalah variabel yang diukur sebagai hasil dari penelitian. Tingkat kepatuhan sumber daya manusia mencerminkan sejauh mana pegawai dan staf Kantor Kelurahan di Kecamatan Kepanjenkidul mematuhi atau melaksanakan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan data yang mencakup tingkat kepatuhan individu atau kelompok terhadap aturan dan ketentuan KTR.

d. Definisi Operasional variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Kepatuhan SDM di Kantor Kelurahan terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).	Partisipasi SDM di kantor kelurahan dalam mematuhi dan mendukung implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok, termasuk kepatuhan dalam tidak merokok di area kantor, penerapan aturan serta keterlibatan dalam program pendukung kebijakan tersebut.	Partisipasi SDM di kantor kelurahan dalam mematuhi dan mendukung implementasi Kebijakan KTR: 1. Mengikuti kebijakan KTR 2. Mengingatkan orang lain untuk tidak merokok di KTR 3. Mendukung penerapan KTR 4. Berpartisipasi dalam sosialisasi KTR 5. Menghindari merokok di area KTR 6. Melaporkan pelanggaran terhadap kebijakan KTR 7. Mendukung penegakan hukum terhadap pelanggaran di KTR 8. Mengedukasi masyarakat tentang dampak buruk merokok di KTR	Kuesioner	Ordinal	<p>Skor jawaban:</p> <p>0: Sangat tidak setuju 1: Tidak setuju 2: Ragu-ragu 3: Setuju 4: Sangat setuju</p> <p>Kategori Data:</p> <p>1. Patuh, (≥ 46) 2. Tidak patuh, (< 46)</p>

-
9. Memberikan contoh yang baik dengan tidak merokok di depan orang lain di KTR
 10. Mempengaruhi individu untuk tidak merokok di KTR
 11. Mengikuti aturan larangan merokok di KTR
 12. Mematuhi regulasi terkait KTR
 13. Memberikan dukungan untuk meningkatkan kepatuhan KTR
 14. Mempromosikan lingkungan sehat dan bebas asap rokok
 15. Mendukung langkah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang KTR
-

e. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian dapat diperoleh melalui pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder, berikut merupakan uraian penjelasan tersebut:

i. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner kepatuhan SDM Kantor Kelurahan terhadap kebijakan KTR.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, seperti peraturan pemerintah tentang kebijakan KTR, kebijakan internal kantor kelurahan tentang KTR, serta tandatangan komitmen disiplin pegawai kelurahan

ii. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan survei. Survei adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan kuesioner atau wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari responden terkait dengan tingkat kepatuhan terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Survei dapat memberikan gambaran umum tentang persepsi, pengetahuan, dan perilaku terkait KTR dari berbagai sumber daya manusia di Kantor Kelurahan.

f. Alat Ukur/Instrumen bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Adapun instrument pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah instrument penelitian yang di dalamnya terdiri dari rangkaian pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden yang dituju. Untuk mengukur kepatuhan SDM kantor kelurahan terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), Kuesioner penelitian ini terdiri atas data umum (biodata, pengetahuan, persepsi terhadap KTR) dan data khusus (kepatuhan terhadap KTR).

g. Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data sebagai berikut:

1. Mendapatkan izin dari tempat penelitian.
2. Menentukan responden yang sesuai kriteria penelitian.
3. Menjelaskan tujuan penelitian dan menanda tangani *inform consent*.
4. Memberikan kuesioner yang dibuat oleh peneliti kepada responden.
5. Mengelola data.

h. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a) *Editing* (Penyuntingan Data)

Merupakan kegiatan memeriksa data yang dilakukan setelah peneliti selesai melakukan pengambilan data. Kegiatan ini penting karena untuk

melakukan pengecekan dan perbaikan pengisian kuisisioner dan memastikan lembar kuisisioner sama dengan jumlah responden, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat diolah dengan baik.

b) *Coding* (Pengkodean Data)

Setelah melalui tahap *editing*, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini dilakukan pengkodean sebagai berikut:

1. *Coding* untuk responden adalah 1, 2, 3, hingga responden terakhir.

2. *Coding* untuk asal kantor kelurahan responden adalah:

a = Responden Kantor Kelurahan Ngadirejo

b = Responden Kantor Kelurahan Tanggung

c = Responden Kantor Kelurahan Sentul

d = Responden Kantor Kelurahan Kepanjenlor

e = Responden Kantor Kelurahan Kepanjenkidul

f = Responden Kantor Kelurahan Kauman

g = Responden Kantor Kelurahan Bendo

3. *Coding* usia responden

K = kanak-kanak (5-11 tahun)

R = remaja (12-25 tahun)

D = dewasa (26-45 tahun)

L = lansia (46-65 tahun)

4. *Coding* agama responden

A1=Islam

A2=Kristen

A3=Katolik

A4=Hindu

A5=Buddha

A6=Konghuchu

5. *Coding* pendidikan terakhir responden

P1=SD/ sederajat

P2=SMP/ sederajat

P3=SMA/ sederajat

P4=Perguruan Tinggi

6. *Coding* pengetahuan tentang KTR

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

7. *Coding* persepsi terhadap KTR

Persepsi “benar” = 1

Persepsi “salah” = 0

8. *Coding* pernyataan sikap terhadap KTR

Sangat setuju = 0

Tidak setuju = 1

Ragu-ragu = 2

Setuju = 3

Sangat setuju = 4

c) *Skoring* (Pemberian Skor)

Pada tahap skoring dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap

jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan, persepsi dan pernyataan sikap masing-masing responden.

d) *Entry Data* (Memasukkan Data)

Entry Data adalah proses digitalisasi data dengan memasukkannya ke dalam system computer dalam bentuk tabel.

e) *Tabulating* (Tabulasi Data)

Data yang telah dimasukkan, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dihitung dengan persentase sehingga didapatkan gambaran tentang variabel yang diteliti.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif .

Analisis Deskriptif adalah jenis analisis yang paling cocok untuk penelitian deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data mengenai tingkat kepatuhan SDM terhadap kebijakan KTR. Contoh analisis deskriptif yang bisa dilakukan adalah menghitung frekuensi kepatuhan, mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), dan membuat grafik atau tabel untuk memvisualisasikan data.

i. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini terdiri dari *inform consent*, *anonymity*, kerahasiaan (*confidentiality*), *Beneficience* (berbuat baik) dan *Justice* (keadilan):

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.
2. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
3. *Confidentially* (kerahasiaan) merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.
4. *Beneficence* (berbuat baik) prinsip ini menuntut peneliti untuk melakukan hal yang baik kepada responden dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan.
5. *Justice* (keadilan) prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).